

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA MADIUN

Mifta Alfita¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Ririh Anggraini Setyahety³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
miftaal5770@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
ririh@unipma.ac.id

Abstract

This study is titled "The Influence of Financial Literacy, Income, and Financial Technology on Capital Market Investment Decisions among the Millennial Generation in Madiun City." The aim of this research is to examine the influence of financial literacy, income, and financial technology on capital market investment decisions among the millennial generation in Madiun City. The population in this study consists of the residents of Madiun City. The sample in this research comprises millennials aged 23 to 43, selected through purposive sampling, resulting in 384 respondents. The method employed in this research is a quantitative approach utilizing questionnaires, while the data analysis employs SPSS 23. The data is analyzed using multiple linear regression, classical assumption tests, hypothesis testing (t-test), and simultaneous testing (F-test). Based on the t-test results, it is found that the financial literacy variable (X1) significantly and partially influences investment decisions (Y) with a significance value of 0.000. Income (X2) significantly and partially influences investment decisions (Y) with a significance value of 0.000. Financial technology (X3) does not significantly influence investment decisions (Y) with a value of 0.701. Meanwhile, based on the F-test results, it is found that financial literacy, income, and financial technology collectively and simultaneously influence investment decisions (Y) with a significance value of 0.00.

Keywords: *Financial technology, investment decisions, financial literacy, income.*

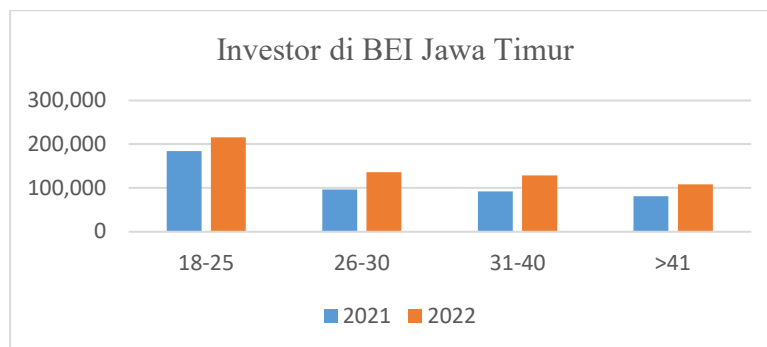
Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial di Kota Madiun”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi pasar modal kepada generasi milenial yang ada di Kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Madiun. Sampel dalam penelitian ini yaitu generasi milenial dengan rentang usia 23 – 43 tahun menggunakan *Purposive sampling* dengan memperoleh 384 responden. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, sedangkan alat analisis menggunakan SPSS 23. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t) dan uji simultan (Uji f). Berdasarkan hasil dari Uji t, ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. *Financial technology* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) dengan nilai 0,701. Sedangkan hasil Uji F, ditemukan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci: *Financial technology, keputusan investasi, literasi keuangan, pendapatan.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional serta menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor baik dari dalam maupun luar negeri (Pradikasari, 2018). Investasi merupakan sebuah kegiatan pada perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanamkan (Safryani, 2020). Menurut Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) pertumbuhan investasi pasar modal pada Desember tahun 2022 tercatat mencapai 10,3 juta jumlah investor pasar modal di Indonesia, angka ini menunjukkan kenaikan sebanyak 37,68% dari jumlah investor pada akhir tahun 2021. Berkembangnya jumlah investor pasar modal menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi. Dari data tersebut investor pasar modal Indonesia didominasi oleh generasi muda sebanyak 58,71%. Peningkatan jumlah investor pasar modal secara signifikan, dapat diartikan bahwa aktivitas investasi di Indonesia semakin membaik serta akan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor (Hidayat, 2022). Menurut laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan pada Desember 2022, Jumlah *single investor identification* (SID) pasar modal di Jawa Timur tercatat sebanyak 1.357.709 investor individu atau tumbuh 36,51% dibandingkan Desember 2021. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Timur, jumlah investor dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami kenaikan pada setiap rentang usia.



Gambar 1 Investor BEI Jawa Timur berdasarkan usia tahun 2021 dan 2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jawa Timur.

Berdasarkan gambar 1 dari data tersebut, investor didominasi oleh masyarakat usia produktif yang termasuk dalam kategori generasi milenial dengan tujuan ingin memiliki *passive income* melalui investasi di pasar modal (Mahafani, 2021). Mengelola keuangan pribadi secara sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, salah satunya yaitu literasi keuangan (Rasyid, 2012). Menurut Faidah (2019) literasi Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

keuangan dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan atas pengambilan keputusan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan *financial* dimasa yang akan datang. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks literasi keuangan nasional mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 38,03% hingga tahun 2022 sebesar 49,68%. Namun, Indeks literasi keuangan pasar modal mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 4,92% menjadi 4,11% di tahun 2022. Literasi keuangan pasar modal yang rendah juga dapat menimbulkan kekhawatiran karena investor rentang terjerumus akan investasi ilegal. Satgas waspada investasi (SWI) pada Januari 2023 menemukan 10 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin atau ilegal (ojk.go.id).

Kegiatan investasi memerlukan sejumlah dana untuk dikorbankan dengan tidak mengkonsumsinya saat ini untuk mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang. Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa alasan tidak melakukan investasi karena merasa pendapatan yang dimiliki belum cukup untuk berinvestasi. Individu dengan pendapatan rendah cenderung sulit dalam menyisihkan pendapatan untuk melakukan investasi. Tingkat pendapatan yang rendah dengan kebutuhan yang banyak serta pola hidup konsumtif dan cenderung melakukan pembelian impulsif menjadi alasan masyarakat untuk menghindari investasi (Dewi, 2018). Mayoritas pendapatan penduduk Kota Madiun berdasarkan umur 23 hingga 43 tahun yang melakukan investasi yaitu sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000,-. Sedangkan nominal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sebesar Rp. 2.190.216. Responden observasi mengatakan bahwa melakukan investasi tanpa pertimbangan hanya tertarik dengan keuntungan yang dijanjikan melalui iklan promosi dan hanya mengikuti trend. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang memanfaatkan keuangan sehingga tidak mempunyai pemahaman yang bagus tentang investasi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan berbagai inovasi teknologi terutama dibidang keuangan yang dikenal dengan *financial technology*. Perkembangan teknologi *financial* memberikan layanan kecepatan dalam bertransaksi sehingga memudahkan investor dalam melakukan transaksi (Kusumahadi, 2022). Berdasarkan laporan Asosiasi Fintech Indonesia menunjukkan bahwa pengguna *financial technology* terbanyak oleh rentang usia 25- 35 tahun sebanyak 73%. Karena pada usia tersebut banyak pengguna ponsel yang memiliki akses untuk menjangkau sistem keuangan melalui jasa layanan keuangan digital. Adapun penggunaan *financial technology* seperti pembayaran, pinjaman hingga investasi (Eltin, 2019).

Penelitian ini dilakukan sebab adanya penelitian sebelumnya. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seperti penelitian dari Al-Aziz (2021) dan Megayanti (2021). Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yundari (2021) dan Sun (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Musdhalifa (2016) dan Safryani (2020) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan Al-Aziz (2021) dan Pertiwi (2018) juga menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi seperti yang diungkapkan oleh Wahyudi (2020) dan Fadila (2022). Namun berbeda dengan David (2023) dan Junianto (2021) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki nilai positif pada keputusan investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yundari (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Serta adanya pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Nami, 2022). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan *Financial technology* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Di Kota Madiun”.

KAJIAN PUSTAKA

Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan sekelompok anak-anak muda yang lahir pada awal tahun 1980-an hingga awal tahun 2000-an. Generasi ini dinilai mudah menyesuaikan dengan keberagaman, teknologi, dan komunikasi online (Onibala, 2017). Generasi milenial merupakan generasi yang lahir di tengah perkembangan teknologi. Hal ini berpengaruh terhadap kebiasaan serta cara pandangnya. Generasi milenial sangat identik dengan *smartphone* dan internet. Kehadiran generasi milenial di Indonesia dapat menggairahkan industri kreatif yang berbasis teknologi. Generasi milenial lebih suka pembayaran *cashless*. Menurut Syarifudin (2019) generasi milenial memiliki karakteristik berupa sikap yang realistis, dapat memecahkan permasalahan secara pragmatis, memiliki rasa optimis yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Literasi Keuangan

Menurut Yundari (Yundari, 2021) literasi keuangan menjadi tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, kemampuan serta keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan yang tepat serta rencana keuangan jangka panjang dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan perubahan ekonomi yang terjadi. Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan mencapai kesejahteraan (Robb, 2011). Literasi keuangan merupakan serangkaian proses ataupun aktivitas guna meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat sehingga mampu mengelola

keuangan dengan baik dan tepat (Lestari, 2021). Indikator yang digunakan pada variabel literasi keuangan yaitu *general knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance* dan *investment* (Aristya, 2019).

Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas prestasi kerjanya selama periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Lumintang, 2013). Penghasilan atau pendapatan merupakan perolehan hasil atas suatu pengorbanan atau usaha seseorang saat mengerjakan suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Puspitasari, 2014). *Personal income* dapat diukur berdasarkan pendapatan yang berasal dari semua sumber. Komponen terbesar dari pendapatan yaitu upah atau gaji. Adapun indikator dari variabel pendapatan yang digunakan yaitu pemasukan gaji rutin dan pemasukan Tambahan (Reviandani, 2019).

Financial technology

Financial technology merupakan teknologi keuangan yang memberikan solusi baru serta menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Sari, 2020). Secara sederhana, financial technology dapat diartikan sebagai bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan pada industri keuangan (Rohila, 2020). Segala kemudahan dan kecepatan dalam segala kegiatan transaksi keuangan seperti pembayaran, pinjaman serta transaksi lainnya dengan adanya *financial technology* sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Adapun indikator variabel *financial technology* yang digunakan yaitu kemudahan, penggunaan dan manfaat (Sari, 2020).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan dalam mengambil kebijakan dua atau lebih alternatif dari penanaman modal dengan tujuan mendapat keuntungan untuk masa yang akan datang (Budiarto, 2017). Keputusan investasi yaitu mengambil kebijakan atau dua atau lebih alternatif dari penanaman modal dengan tujuan mendapat keuntungan untuk masa yang akan datang (Arianti, 2020). Indikator variabel keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return*, *risk* dan *the time factor* (Arianti, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Madiun, sampel yang digunakan yaitu responden generasi milenial dengan rentang usia 23 hingga 43 tahun yang telah bekerja dan memiliki pendapatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Juli 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebesar 384 dengan rumus *lameshow*. Penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Generasi milenial di Kota Madiun dengan rentang usia 23- 43 tahun.
2. Telah bekerja dan memiliki pendapatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel independen yaitu Literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan *Financial technology* (X3). Hasil perolehan data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* yaitu seluruh responden yang telah melakukan investasi pada pasar modal dengan kategori generasi milenial usia 23 -43 tahun di Kota Madiun. Jumlah data yang terkumpul yaitu sebanyak 384 responden.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang telah dikumpulkan. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan terhadap nilai residual (Ghozali, 2018).

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,06730620
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,037
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		1,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,233
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : *Output SPSS 2023 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 1. diketahui uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* membuktikan bahwa nilai *Asymp signifikansi* sebesar $0,233 > 0,05$, sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *tolerance* (Ghozali, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistiks	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,784	2,765
	Pendapatan	,990	1,010
	<i>Financial Technology</i>	,583	1,715
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

Sumber : *Output SPSS 2023* (Diolah)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan memiliki nilai tolerance pada variabel literasi keuangan (0,784), pendapatan (0,990) dan financial technology (0,583) nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF literasi keuangan (2,765), pendapatan (1,010) dan financial technology (1,715) nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan financial technology tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* yaitu dengan cara meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4,371	1,239		3,528	,000
	Literasi Keuangan	-,008	,038	-,014	-,208	,836
	Pendapatan	-,015	,041	-,018	-,358	,721
	<i>Financial Technology</i>	-,086	,046	-,125	-1,883	,070
a. Dependent Variable: APRESID						

Sumber : *Output SPSS 2023 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 3 penelitian ini menghasilkan bahwa setiap variabel yang digunakan memiliki nilai signifikansi yaitu variabel literasi keuangan (0,836), pendapatan (0,721) dan *financial technology* (0,070) lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial berguna untuk mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8,591	1,961		4,380	,000
	Literasi Keuangan	,483	,060	,471	8,015	,000
	Pendapatan	,219	,065	,213	2,292	,000
	<i>Financial Technology</i>	,028	,072	,023	,384	,701
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi.						

Sumber : *Output SPSS 2023 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 4 uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini menghasilkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} (8,015) $>$ nilai t_{tabel} (1,966) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan H^1 Diterima. Hal ini disimpulkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal generasi milenial di Kota Madiun.
2. Variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} (2,292) $>$ nilai t_{tabel} (1,966) dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan H^2 diterima. Hal ini disimpulkan

pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal generasi milenial di Kota Madiun.

3. Variabel *financial technology* menghasilkan nilai $t_{hitung} (0,384) < \text{nilai } t_{tabel} (1,966)$ dengan nilai signifikannya $0,701 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan H^3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *financial technology* tidak berdampak terhadap keputusan investasi pasar modal generasi milenial Kota Madiun.

Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh bersama-sama atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502,878	3	167,626	381,915	,000 ^b
	Residual	1636,848	380	4,307		
	Total	2139,727	383			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pendapatan, Literasi Keuangan						

Sumber : *Output SPSS 2023 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 5 uji simultan pada penelitian ini menghasilkan bahwa uji simultan atau uji F memiliki nilai $F_{hitung} (381,915) > F_{tabel} (1,64)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan *financial technology* yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempengaruhi keputusan investasi secara bersamaan.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6 Tabel Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,485 ^a	,875	,869	2,075
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pendapatan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber : *Output SPSS 2023 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 6 uji koefisien determinasi diperoleh hasil yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,869 kurang dari 1,00. Mengidentifikasi bahwa variabel keputusan investasi dijelaskan sebesar 86,9 % dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendapatan dan *financial technology*. sisanya 13,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan khususnya pada generasi milenial menunjukkan perencanaan keuangan sangat penting untuk kehidupan dimasa depan. Sehingga diharapkan agar generasi milenial dapat terus meningkatkan keputusan investasi melalui *general knowledge, saving and borrowing, insurance* dan *investment*. Pengetahuan keuangan pribadi tergantung bagaimana seseorang dapat mengatur pendapatan serta pengeluaran dan memahami konsep serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. pendapatan khususnya pada generasi milenial menunjukkan setiap bulan generasi milenial memiliki pendapatan tetap yang dapat disisihkan untuk berinvestasi. Namun, *financial technology* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga tidak semua generasi milenial dapat memanfaatkan layanan dari *financial technology* dengan baik, sebab generasi milenial memiliki kecenderungan hidup konsumtif dan lebih sering melakukan pembelian sehingga dinilai kurang efisien dalam mengelola keuangannya. Pada pengujian simultan variabel Literasi keuangan, pendapatan, dan *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin meningkat literasi keuangan, pendapatan, dan *financial technology* maka dapat menunjang pada peningkatan keputusan investasi pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

A. Robb, C., & S. Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge And Best Practice Behavior. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 22(1), 60–70.

Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi

- Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Aristya, E. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 5(2), 1–9.
- David, D., & Yusbardini, Y. (2023). The Effect Of Financial Technology, Financial Literacy, And Financial Behavior On Investment Decisions In The Capital Market In Investors During The Post-Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Current Science Research And Review*, 06(01), 658–665.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867.
- Eltin, G. Q. (2019). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial technology (Fintech)*. 1–2.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(3), 251.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776.
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect And Fintech In Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 168.
- Ksei. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6.

- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, Dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186.
- Lestari, Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi)*. 28–37.
- Lumintang, F. M. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. 3(3), 683–694.
- Mahafani Devindha Fitria. (2021). *Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19*. 5(1).
- Matruty, Dinatonio Joverly, Johanis Darwin Borolla, E. R. (2021). Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis*, 2, 331–347.
- Megayanti, L., & Adiputra, M. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) Up3 Bali Utara Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 886–894.
- Musdalifa. (2016). Pengaruh Locus Of Contro, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 5, 3.
- Nami, N. P. S., & Subagiana, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali. *Repository Politeknik ...*, 2017, 1–8.
- Onibala, T., & Manurun, T. R. (2017). Daya Tarik Pemberi-Kerja Menurut Persepsi Generasi X Dan Y. *Business Management Journal*, 13(1), 50–58.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(4), 424–434.
- Puspitasari, P. N. (2014). Pengaruh Faktor Demografi Dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana. *Stie Perbanas Surabaya*, 1(1), 1–17. [Http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/613/](http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/613/)
- Rasyid, R. (2012). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Rohila, & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Tecnology

- (Fintech)(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Bantargerbang,Kota Bekasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(3), 101–114.
- Syarifudin, M. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Person Job Fit Dan Motivasi Intrinsik Dengan Work Engagement Pada Karyawan Generasi Millenial Di Pt. X*. 11–51.
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis Of The Effect Of Financial Literation, Financial Technology, Income, And Locus Of Control On Lecturer Financial Behavior. *Afebi Management And Business Review*, 5(1), 37.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 3(3), 609–622.